

**PERAN HUKUMAN DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
KARAKTER SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

INDAH DHARU KARTIKA
NIM. 2119023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN HUKUMAN DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
KARAKTER SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

INDAH DHARU KARTIKA
NIM. 2119023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Dharu Kartika
NIM : 2119023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **“PERAN HUKUMAN DALAM IMPLEMENTASI
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK
MUHAMMADIYAH KAJEN PEKALONGAN”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutka sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 November 2023

Yang menyatakan



INDAH DHARU KARTIKA
NIM. 2119023

Muhammad Isa Anshory, M.Ag
Jl. KH Mas Mansyur Gg. VA No.14
RT.04 RW.04 Bendan Kergon
Pekalongan Barat Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Indah Dharu Kartika

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

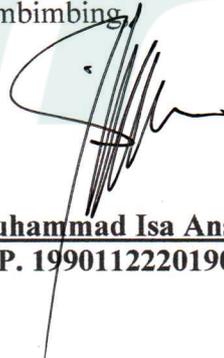
Nama : Indah Dharu Kartika
NIM : 2119023
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PERAN HUKUMAN DALAM IMPLEMENTASI
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK
MUHAMMADIYAH KAJEN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 November 2023

Pembimbing


Muhammad Isa Anshory, M.Ag
NIP. 199011222019031008



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **INDAH DHARU KARTIKA**

NIM : **2119023**

Judul Skripsi : **PERAN HUKUMAN DALAM IMPLEMENTASI**

**PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK
MUHAMMADIYAH KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009

Penguji II

Alyan Fatwa, M.Pd
NIP. 198709282019031003

Pekalongan, 15 Desember 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	ˀ	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah *'azza wa jalla* yang sentiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *sallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Yang tercinta dan yang paling saya sayangi Bapak Sutrisno dan Ibu Siti Kuwaenah yang senantiasa mendoakan dengan tulus, memberi semangat, motivasi, cinta, dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti dalam mengiringi perjalanan saya dan atas segala pengorbanan demi tercapai cita-cita yang saya dan beliau harapkan.
2. Diri saya sendiri yang sudah mau berproses walau tidak secepat lainnya, sudah bersemangat dan mampu bersabar atas segala proses yang berjalan selama menjadi mahasiswa.
3. Keluarga saya terkhusus Kakak saya Siti Rosa Lina yang telah memberi support berupa uang jajan, kakak saya yang lainnya juga, Muhammad Lukman Harun, Siti Maria Ulfa, Muhammad Yusuf yang selalu memberi motivasi agar cepat lulus, dan adik saya M. Bagus Adi Saputra yang sudah mau membantu saya kalau saya butuh sesuatu yang tidak bisa saya lakukan sendiri.
4. Bapak Zabidin selaku wakil Kepala bidang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Kajen yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membimbing saya dalam proses penelitian.

5. Keluarga besar SMK Muhammadiyah Kajen, para guru dan staf, serta siswa-siswi SMK Muhammadiyah Kajen yang sudah berkenan menjadi partisipan.
6. Keluarga kecil saya di tempat kerja Shareenflorist, Mbak Anik Septiana, Anggi Maghfiroh, Siti Maghfiroh, dan M. Faris Fakhri yang selalu memberi motivasi, menghibur saya, dan mendengarkan keluh kesah saya dalam menjalankan proses pembuatan skripsi.
7. Innujum'atul Hasanah yang selalu ajak saya *healing* untuk sekedar melepas penat dan suntuk saat mengerjakan skripsi, serta sudah menjadi kakak non biologis saya sejak SMP.
8. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang sudah memahami saya dan selalu mendukung perjalanan saya selama menjadi mahasiswa.
9. Teman-teman seperjuangan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019.
10. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

عِشْ كَرِيْمًا اَوْ مِتْ شَهِيدًا

"Hidup Mulia atau Mati Syahid"



ABSTRAK

Kartika, Indah Dharu. 2023. Peran Hukuman dalam Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMK Muhammadiyah Kajen Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Muhammad Isa Anshory, M.Ag

Kata Kunci : Peran, Hukuman, Pendidikan Karakter.

Dalam proses belajar, manusia tidak hanya mendapat pengetahuan saja tapi juga mengerti tentang sebab akibat ataupun kita bisa sebut sebagai konsekuensi. Dengan mengetahui hal tersebut manusia dapat membentuk karakter dari proses belajar mengenai konsekuensi. Dalam dunia pendidikan di sekolah, konsekuensi dapat berbentuk seperti hukuman. Hukuman di SMK Muhammadiyah Kajen disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan yang berlaku. Hukuman di sekolah dapat membentuk karakter tersendiri pada perilaku dan tindakan siswanya.

Permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah bagaimana bentuk hukuman yang digunakan dalam implementasi pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah Kajen?, bagaimana peran penggunaan hukuman dalam implementasi pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah Kajen?, dan bagaimana dampak dari penggunaan hukuman dalam implementasi pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah Kajen?. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan bentuk, peran, dan dampak penggunaan hukuman dalam implementasi pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah Kajen.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung ke SMK Muhammadiyah Kajen lalu melakukan wawancara dan juga didukung dengan dokumentasi untuk kelengkapannya. Sedangkan analisis datanya melalui tiga tahap yaitu kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk hukuman yang digunakan di SMK Muhammadiyah Kajen ini sebenarnya merupakan sebuah proses belajar, yang mana hukumannya itu sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa yang nantinya akan melanjutkan ke jenjang selanjutnya salahsatunya yaitu dunia kerja. Dalam dunia kerja dibutuhkan fisik yang kuat, dan hukuman yang digunakan di SMK Muhammadiyah Kajen membekali siswa untuk memiliki fisik yang kuat, bentuk hukumannya antara lain yaitu *push up*, lari keliling, dan lain-lain. Dalam dunia kerja juga terbiasa untuk disiplin, dan bentuk tata tertib yang ada di SMK Muhammadiyah Kajen juga sesuai dengan yang berlaku di dunia industri atau dunia kerja, seperti potongan rambut sesuai dengan standar industri, pakaian atau atribut seragam harus lengkap, dan sebagainya. Dan jika aturan tata tertib itu dilanggar, sudah dipastikan siswa akan menerima konsekuensi berupa hukuman yang sesuai dengan aturan yang berlaku di sana. Hal ini menjadikan karakter siswa SMK Muhammadiyah Kajen menjadi disiplin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah *'azza wa jalla* yang senantiasa memberikan rahmat nikmat karunia kepada umat manusia yang tiada batasnya. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Peneliti bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Hukuman dalam Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMK Muhammadiyah Kajen”. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Muhammad Isa Anshory, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penulis selama penulisan skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen serta Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti.
7. SMK Muhammadiyah KAJEN yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sana.
8. Kedua orang tua tercinta dan tersayang yang telah memberikan doa dan dukungan yang tulus baik secara materi maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah *subhanahu wa ta'ala*. Peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti menerima kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempunyai harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 25 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data Penelitian.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Hukuman	16
2. Pendidikan Karakter.....	20

B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III HASIL PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Kaje	31
1. Profil SMK Muhammadiyah Kaje	31
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Muhammadiyah Kaje	33
3. Kondisi Guru, Karyawan, dan Siswa SMK Muhammadiyah Kaje	34
4. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Kaje	36
5. Tata Tertib SMK Muhammadiyah Kaje.....	36
B. Bentuk Hukuman yang Digunakan dalam Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah Kaje	38
1. Represif	38
2. Normatif	40
C. Peran Hukuman dalam Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMK Muhammadiyah Kaje	41
1. Hukuman sebagai Proses Pembelajaran dan Bentuk Kepedulian Guru	41
2. Hukuman sebagai Bentuk Evaluasi	43
D. Dampak Penggunaan Hukuman dalam Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah Kaje	44
1. Terciptanya Kedisiplinan	45
2. Terbentuknya Sikap Amanah	46
3. Terbentuknya Rasa Tanggungjawab	47
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	49
A. Analisis Bentuk Hukuman yang Digunakan dalam Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah Kaje	49
B. Analisis Peran Hukuman dalam Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMK Muhammadiyah Kaje	52
C. Analisis Dampak Penggunaan Hukuman dalam Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMK Muhammadiyah Kaje	55

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Struktur Organisasi Kerja SMK Muhammadiyah Kaje

Lampiran 4 Daftar Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Kaje

Lampiran 5 Struktur Organisasi STP2K

Lampiran 6 Data Siswa SMK Muhammadiyah Kaje

Lampiran 7 Data Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Kaje

Lampiran 8 Tata Tertib SMK Muhammadiyah Kaje

Lampiran 9 Pedoman Observasi

Lampiran 10 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 11 Pedoman Wawancara

Lampiran 12 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 13 Transkrip Wawancara

Lampiran 14 Dokumentasi

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala bentuk pengalaman belajar yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kecakapan pribadi sepanjang hayat. Purwanto mengatakan kursus pelatihan bertujuan untuk menciptakan perubahan baik dalam perilaku dan kehidupan pribadi, serta kehidupan masyarakat, guna meningkatkan subjek peserta pelatihan setelah menyelesaikan proses pendidikan dari lingkungan alam di mana individu itu hidup. “Pendidikan adalah pimpinan orang dewasa terhadap anak dalam perkembangan ke arah kedewasaan. Jadi tujuan pendidikan adalah membawa anak kepada kedewasaan, yang berarti bahwa ia harus dapat menentukan diri sendiri dan bertanggung jawab sendiri”.¹ Salah satu tujuan dan fungsi Lembaga Pendidikan Nasional adalah upaya forum atau organisasi pendidikan untuk mendidik, membimbing, membina, mengajarkan, menghasilkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Esa, serta yang dapat mewujudkan atau mengembangkan potensi rakyat. Kompleks dan terintegrasi pada orang-orang dalam aspek kontekstual yang berbeda seperti etika, keragaman, individualitas, kemasyarakatan, budaya.

Untuk mencapai tujuan dan fungsi lembaga pendidikan, harus ada metode belajar mengajar yang efektif dan terkendali, serta harus ada

¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2007)

aturan dan disiplin bagi guru dan siswa, karena dengan adanya sikap disiplin seseorang akan mengetahui mana yang diharapkan dan yang tidak diharapkan, hal ini diungkapkan oleh Mahmud dkk dalam bukunya Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga : “Kedisiplinan khususnya pada diri sendiri sangat diharuskan dijalankan oleh setiap makhluk dalam kehidupan sehari-harinya dengan baik. Manusia diciptakan oleh Allah SWT selain menjadi hamba-Nya, juga menjadi penguasa (khalifah) di atas bumi. Selaku hamba dan sebagai khalifah, manusia telah diberi kelengkapan kemampuan jasmaniah (fisiologis) dan rohaniah (mental psikologis) yang dapat ditumbuh kembangkan secara optimal, sehingga menjadi alat yang berdaya guna dalam ikhtiar kemanusiannya untuk melaksanakan tugas pokok kehidupannya di dunia”.²

Disiplin sangat penting dalam pendidikan karena siswa disiplin menjadi terbiasa dengan beban yang dipikulnya sebagai siswa, yaitu menjadi siswa yang cerdas, berakhlak mulia dan kompetitif. Disiplin adalah modal kesuksesan, dengan disiplin, orang terbiasa memperbaiki diri, melakukan sesuatu tepat waktu, mempromosikan potensi diri. Misalnya disiplin waktu, seorang siswa yang melakukan kegiatan disiplin cenderung menghargai waktu dan mengerjakan tugas sesuai dengan waktu tertentu. Dari kedisiplinan tersebut nantinya akan terwujud rasa amanah dan tanggungjawab.

² Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013)

Amanah itu suatu tanggung jawab yang dipikul oleh seseorang atau titipan yang diserahkan kepadanya untuk diserahkan kembali kepada orang yang berhak. Bahwasannya manusia adalah hakikatnya makhluk yang bersosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya, semata-mata tiada lain hanya untuk mencari ridha dari Allah SWT. Manusia beribadah adalah termasuk amanah yang diberikan Allah SWT.³

Tanggungjawab, menurut Schiller & Bryan tanggungjawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral. Mudjiono juga menyatakan bahwa tanggungjawab adalah sikap yang berkaitan dengan janji atau tuntutan terhadap hak, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan, nilai, norma, adat-istiadat yang dianut masyarakat.⁴

Indonesia adalah Negara hukum, tertuang dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi “Negara Indonesia adalah Negara hukum”. Dalam mendisiplinkan anak tidak boleh menggunakan hukuman fisik, tetapi boleh menggunakan hukuman pendidikan seperti mengaji, menghafal surat-surat pilihan, dan ritual keagamaan sejenis. Meskipun reward merupakan kebalikan yang tepat dan *balance of punishment*, namun perannya dalam penegakan disiplin tidak terlalu besar. Penghargaan diterapkan sebagai cara untuk mempromosikan kualitas intelektual, bukan kualitas mental dan kepribadian. Penghargaan lebih

³ Fachrudin HS, *Ensiklopedia Al-Qur`an*, (Jakarta: PT. Melton Putra, 1992), hlm. 105

⁴Narwanti, diakses dari https://repository.ump.ac.id/2160/3/BAB%20II_PARLINA_PSIKOLOGI%2716.pdf, pada 2 Oktober 2023 pukul 21.41.

berkaitan dengan kesuksesan. Salah satu teori belajar yang terkenal adalah teori belajar perilaku. Teori ini berfokus pada studi tentang perilaku aktual yang dapat dipelajari dan diukur. Dalam konteks ini, pendidikan merupakan pendidikan utuh yang mengusung nuansa perubahan sosial pada hakikatnya.

Dalam pendidikan di sekolah, ada aturan-aturan yang harus dipatuhi bagi setiap siswa yang berorientasi pada siswa. Siswa akan dihukum berat jika melanggar peraturan, sehingga santri harus mengikuti semua peraturan yang terdapat di sekolah untuk menghindari hukuman. Hukuman yang dikenakan pada sekolah beragam, diantaranya tindakan seperti penarikan, pembersihan, penggundulan, dikeluarkan, dan denda berupa uang atau sebagainya.

Pemberian hukuman kepada siswa selain memberikan dampak positif bagi siswa, dampak lain yang mungkin terjadi pada kesejahteraan emosional siswa juga mempengaruhi kehidupan sosial siswa karena setiap individu memiliki tingkat emosi dan perasaan standar ketahanan mental yang berbeda. Hukuman dipahami sebagai usaha mencapai suatu tujuan untuk memecahkan suatu masalah atau mencari jalan keluar, usaha adalah segala sesuatu yang berusaha melakukan sesuatu agar lebih bermanfaat dan berhasil dari yang diharapkan. Sri Esti Wuryani menuturkan hukuman tidak menghilangkan perilaku, tetapi hanya mencegah timbulnya perilaku buruk. Agar hukuman itu efektif, maka hukuman harus cukup besar intensitasnya atau harus dilakukan dengan tegas, tetapi tidak pula

membuat kesengsaraan lebih kepada peserta didiknya.⁵ Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya pengadaan hukuman dimaksudkan untuk mewujudkan kedisiplinan dan rasa amanah serta tanggungjawab, karena semua bentuk perbuatan pasti akan dimintai pertanggungjawabannya.

SMK Muhammadiyah Kajen merupakan sekolah kejuruan swasta di kabupaten Pekalongan yang berbasis agama sesuai dengan visi dari SMK Muhammadiyah Kajen itu sendiri yaitu Islami, Kompeten, dan Berprestasi. SMK Muhammadiyah Kajen juga dikenal sebagai sekolah atau lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pendidikan ala pesantren, Disebut demikian karena pendidikan karakter yang dipraktikkan di sana cukup baik. Siswa di sana belajar tata tertib shalat, membayar infaq setiap hari, dan menghormati guru. Oleh karena itu penulis memilih SMK Muhammadiyah Kajen sebagai topik penelitian karena sangat menarik dan cocok untuk objek penelitian topik ini.

Dalam konteks hukuman, SMK Muhammadiyah Kajen memiliki peraturan tersendiri yang dibuat oleh sekolah untuk jalannya ketertiban di sekolah. Penerapan hukuman dijalankan oleh tim khusus yang disebut dengan STP2K yang merupakan kependekan dari Satuan Tugas Pelaksana Pembinaan Kesiswaan. Tim STP2K tersebut mempunyai tugas menegakkan ketertiban di sekolah, memberi hukuman atau tindak lanjut dari pelaksanaan ketertiban atau kepada siswa yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang ada. Seperti yang sudah dijelaskan di atas dasar pemberian hukuman memang

⁵ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 144.

diatur oleh sekolah secara garis besar, akan tetapi rincian didalam peraturan yang dibuat oleh sekolah tersebut diatur oleh tim STP2K selaku pelaksana pembinaan ketertiban di SMK Muhammadiyah Kajen.

Pemberian hukuman di SMK Muhammadiyah Kajen terdapat beberapa pembagian jenis hukuman. Pembagian jenis hukuman tersebut meliputi tiga jenis yaitu hukuman ringan, sedang, dan berat. Dari ketiga jenis penerapan sanksi tersebut di SMK Muhammadiyah Kajen dilaksanakan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Pelanggaran yang dilakukan juga dikategorikan menjadi tiga jenis pelanggaran, yaitu pelanggaran ringan, sedang, dan berat.⁶

Contoh dari pelanggaran ringan sampai dengan sedang di SMK Muhammadiyah adalah siswa datang terlambat, tidak meomotong kuku atau kuku panjang, tidak memakai sepatu hitam, dan lain-lain. Dalam peristiwa pelanggaran seperti ini tindak lanjut tim STP2K adalah langsung memberi hukuman kepada siswa yang datang terlambat tersebut dengan hukuman atau hukuman ringan seperti membersihkan halaman sekolah, *push up*, dan lain-lain. Contoh kedua yaitu pelanggaran berat di SMK Muhammadiyah Kajen yaitu bolos sekolah, tidak sholat berjamaah, dan lain-lain. Tindak lanjut dari adanya pelanggaran berat yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Kajen oleh tim STP2K adalah memberikan hukuman berupa pemotongan rambut sampai habis atau gundul hingga dikembalikan ke wali siswa.⁷

⁶ Hardi Mahardika, wawancara dengan Tim STP2K pada tanggal 13 Maret 2023 pukul 19.30

⁷ Hardi Mahardika, wawancara dengan Tim STP2K pada tanggal 13 Maret 2023 pukul 19.30

Berdasarkan latarbelakang diatas peneliti memberi penelitian skripsi ini dengan judul **“PERAN HUKUMAN DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latarbelakang diatas dan supaya penelitian ini bisa tersusun dengan baik serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka dengan hal ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk hukuman yang digunakan dalam implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Kajen?
2. Bagaimana peran penggunaan hukuman dalam implementasi pendidikan karakter Siswa di SMK Muhammadiyah Kajen?
3. Bagaimana dampak dari penggunaan hukuman dalam implementasi pendidikan karakter Siswa di SMK Muhammadiyah Kajen?

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan bentuk hukuman yang digunakan dalam implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Kajen
2. Mendeskripsikan peran penggunaan hukuman dalam implementasi pendidikan karakter Siswa di SMK Muhammadiyah Kajen
3. Mendeskripsikan dampak penggunaan hukuman dalam implementasi pendidikan karakter Siswa di SMK Muhammadiyah Kajen

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini bisa memberi manfaat dan bisa berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi penyelenggara pendidikan mengenai wawasan tentang peran hukuman dalam implementasi pendidikan karakter pada siswa di SMK Muhammadiyah Kajen.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai karya ilmiah dan pengetahuan tentang peran hukuman atau hukuman dalam implementasi pendidikan karakter yang nantinya bias diterapkan dalam kehidupan sosial.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi peserta didik dalam menerapkan hukuman dalam pendidikan karakter yang tentunya sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama islam.

c. Bagi Sekolah

Bagi SMK Muhammadiyah Kajen, harapannya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki kualitas

pendidikan dan sistem hukuman yang digunakan dalam penerapan pendidikan karakter.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini merepresentasikan pemikiran kepada masyarakat tentang peran hukuman dalam penerapan pendidikan karakter yang ada pada dunia pendidikan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus, karena interaksi langsung dengan subjek penelitian dan analisis kasus yang terperinci diperlukan untuk melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini dipilih pendekatan kualitatif yang sesuai atau sesuai dengan metode penelitian di atas, ini berarti bahwa fenomena yang dipelajari harus dilihat, diamati, dan dianalisis secara mendalam dari segi peristiwa lapangan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 1- 3 November 2023. Lokasi Penelitian ini bertempat di SMK Muhammadiyah Kajen yang beralamatkan di jalan Pahlawan, Dukuh Bubak Desa Kebon Agung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah 51161.

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi aktual yang digunakan sebagai data utama dan secara langsung diperoleh peneliti melalui sumber datanya.⁸ Adapun data primer pada penelitian ini yaitu:

- 1) Kepala SMK Muhammadiyah Kaje
- 2) Tim STP2K (Satuan Tugas Pelaksana Pembinaan Kesiswaan) SMK Muhammadiyah Kaje
- 3) Siswa-siswi SMK Muhammadiyah Kaje

b. Data sekunder

Didefinisikan sebagai informasi pendukung yang diambil dari berbagai pustaka yang telah ada. Data tersebut didapatkan peneliti melalui berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya.⁹ Data sekunder atau data pada tangan kedua ialah data yang didapatkan dari pihak lain, peneliti tidak langsung menerima informasi tersebut dari subjek yang ditelitinya.¹⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian yang sedang berjalan, peneliti dalam metode dan pendekatan penelitian di atas menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

⁸ Ade Putra Ode Aman dan Sri Ayu Laali, *Metode Penelitian*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 97.

⁹ Ade Putra Ode Aman dan Sri Ayu Laali, *Metode Penelitian*, hlm. 97.

¹⁰ Bambang Sudaryana, *Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 54.

- a. Observasi, Observasi adalah proses pengumpulan data di lapangan atau tempat dilakukannya penelitian. Seringkali observasi adalah langkah pertama saat memulai studi. Berfokus pada kegiatan observasi untuk tujuan mengamati kegiatan yang terkait dengan kasus penelitian, namun tetap memperhatikan tempat dan waktu yang tepat bagi orang yang diperiksa untuk secara bebas mengungkapkan pengalamannya.
- b. Wawancara, Wawancara dengan lembaga pendidikan dapat membantu dalam pengumpulan data. Dalam hal ini Peneliti dapat bertanya atau mengajukan pertanyaan tentang fakta-fakta yang berkaitan dengan peristiwa yang sedang diamati. Peneliti juga dapat memberikan masukan terhadap kasus yang sedang diamati. Untuk wawancara media biasanya menggunakan *handphone* atau alat perekam lainnya.
- c. Dokumentasi, Banyak dokumen atau arsip yang ada dapat digunakan sebagai sumber data untuk mendukung data dari teknik observasi dan wawancara untuk memudahkan pengumpulan data.¹¹ Dokumentasi bisa berupa foto, video, atau berkas-berkas yang diperoleh pada saat penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data ditafsirkan sebagai suatu proses penelaahan seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

¹¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm 62-63.

dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkannya, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih bagian yang penting dan akan dipelajari, dan diakhiri dengan membuat kesimpulan.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperoleh lagi data atau informasi baru.

Teknik analisis data ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Dalam penelitian ini, proses kondensasi data diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dimaksudkan guna menunjukkan data yang telah direduksi. Transmisi data dapat berbentuk deskripsi singkat, diagram,

¹² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 63.

hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Akan tetapi, yang paling banyak dipakai pada penelitian kualitatif ini adalah dengan teks naratif untuk menyajikan data tersebut.¹³ Peneliti akan mendeskripsikan tentang peran hukuman dalam implementasi pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah Kaje.

c. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari suatu proses penelitian yang berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Pada bagian ini peneliti memaparkan kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sehingga hal tersebut dapat menjadi penelitian yang menjawab permasalahan yang ada.¹⁴ Peneliti menganalisis jawaban yang diberikan oleh para informan untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang terikat dengan peran hukuman dalam implementasi pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah Kaje.

F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pedoman penulisan skripsi yang berlaku pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama.

1. Bagian awal terdiri atas halaman sampul luar, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 12-14.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,*, hlm. 12-14.

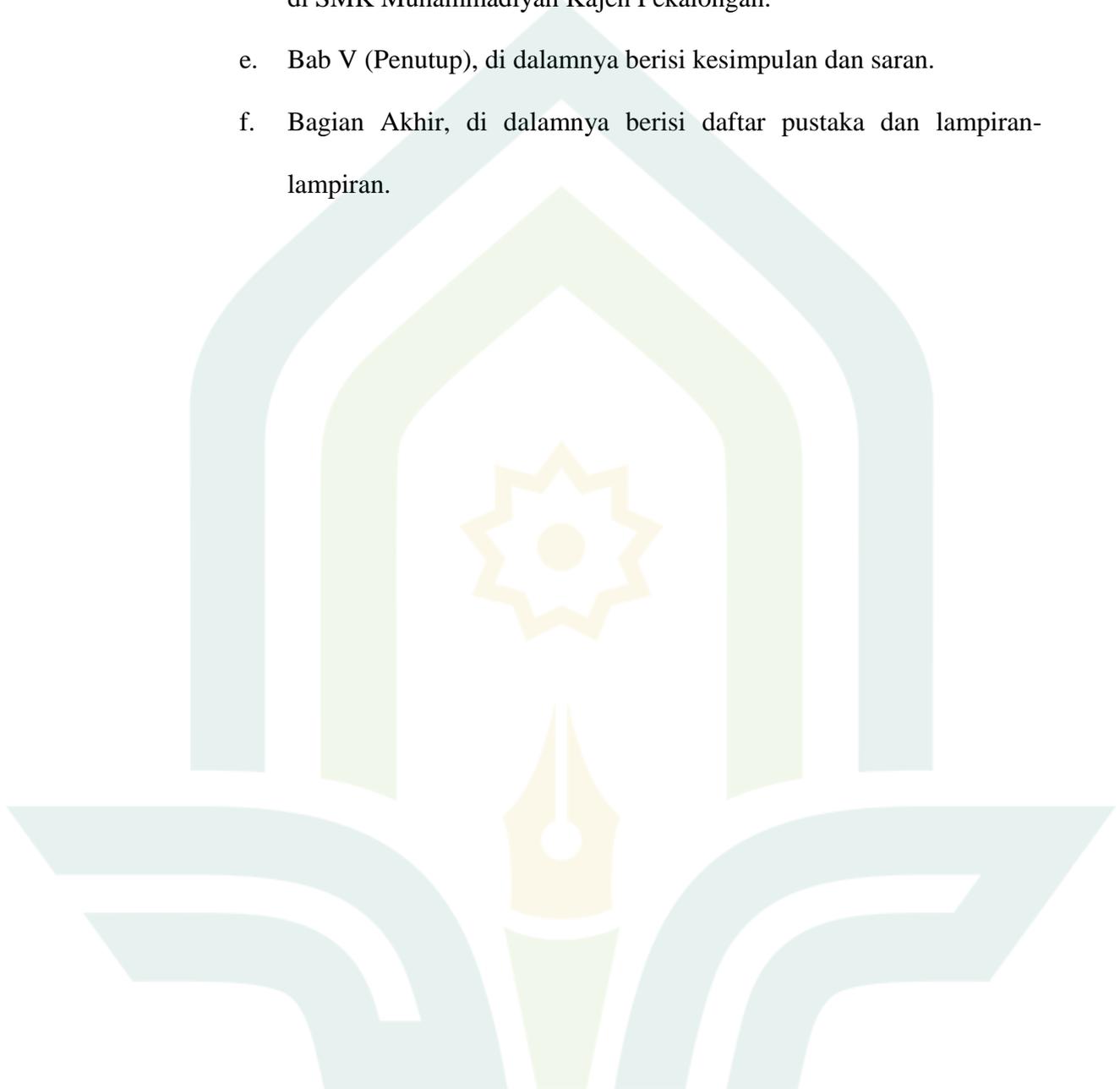
pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi yang terdiri dari:

- a. Bab I (Pendahuluan), di dalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Dengan metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- b. Bab II (Landasan Teori), di dalamnya berisi kerangka teoritik yang menjelaskan tentang tinjauan teoretis yang memaparkan tentang peran, hukuman, pendidikan karakter, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
- c. Bab III (Hasil Penelitian), di dalamnya berisi hasil penelitian tentang peran hukuman dalam implementasi pendidikan karakter pada siswa di SMK Muhammadiyah Kajen Pekalongan, pelaksanaan hukuman dalam pendidikan karakter, serta analisis faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi hukuman dalam pendidikan karakter pada siswa di SMK Muhammadiyah Kajen Pekalongan.
- d. Bab IV (Analisis Data), di dalamnya berisi analisis hasil penelitian tentang peran hukuman dalam implementasi pendidikan karakter pada siswa di SMK Muhammadiyah Kajen, pelaksanaan hukuman

dalam pendidikan karakter, serta analisis faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan hukuman dalam pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Kajen Pekalongan.

- e. Bab V (Penutup), di dalamnya berisi kesimpulan dan saran.
- f. Bagian Akhir, di dalamnya berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Peran Hukuman dalam Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMK Muhammadiyah Kajen Pekalongan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk hukuman yang digunakan dalam implementasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Kajen yaitu:
 - a. Hukuman *Push Up*
 - b. Hukuman Lari beberapa putaran
 - c. Hukuman membersihkan lingkungan sekolah
 - d. Hukuman membaca Juz 'Amma
 - e. Hukuman Kultum di kelas lain
 - f. Hukuman menghafal surat-surat dalam Al-Quran
 - g. Hukuman Digundul/botak
 - h. Dikembalikan ke orang tua/wali siswa
2. Peran hukuman dalam implementasi pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah Kajen yaitu:
 - a. Bentuk proses pembelajaran dan kepedulian guru
 - b. Bentuk evaluasi
3. Dampak penggunaan hukuman dalam implementasi pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah Kajen yaitu:
 - a. Terciptanya kedisiplinan

- b. Terbentuknya sikap amanah
- c. Terbentuknya rasa tanggungjawab

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran bagi SMK Muhammadiyah Kajen yaitu tetap mempertahankan *culture* atau budaya SMK sebagai sekolah berbasis kejuruan yang wajib membekali peserta didiknya ilmu yang bermanfaat bagi mereka dalam menempuh dunia kerja ataupun di jenjang selanjutnya. Selain hal tersebut, SMK Muhammadiyah Kajen juga harus mempertahankan karakter islami yang menjadi ciri tersendiri dari sekolah lainnya agar menjadi sekolah yang banyak diminati karena menjadi pembeda dari sekolah-sekolah lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. & Nur Uhbiya. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Amane, Ade Putra Ode dan Sri Ayu Laali. 2022. *Metode Penelitian*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Anas Ma'arif, Muhammad. 2018. *Analisi Strategi Pendidikan Karakter Melalui Hukuman Preventif*. Mojokerto: Ta'alum Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6. No. 1.
- Andhiny, Restu. 2019. "Penerapan Hukuman Untuk Penanaman Karakter Disiplin Siswa SD Negeri 1 Karang Sari". Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi 19 Tahun Ke-8.
- Arifin, Muhammad. 2020. "Implementasi Ta'zir dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang" *Tesis*, Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam Intitut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Efferin, Sujoko. dan Bonnie Soeherman. 2010. *Seni Perang Sun Zidan Sistem Pengendalian Manajemen Filosof dan Aplikasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Gaza, Mamiq. 2012. *Bijak Menghukum Siswa*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Haris, Abdul. 2017. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam". *Sumbawa Besar: Jurnal Pendidikan Islam Al-Munawwarah*, Vol. 9 No. 1.
- Harsono, Hanifah. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Bandung: Mutiara.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2018. *Pendidikan Karakter Ibnu Miskawaih*. Yogyakarta: Dio Media.
- HS, Fachrudin. 1992. *Ensiklopedia Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Melton Putra.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*, (terj.) Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga, t.t, Edisi VI.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Magdalena, Ina. Hadana Nur Fauzi, Raafiza Putri. 2020. "Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya". *Tangerang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2.

- Mahmud dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mujib, Muhammad Abdul dkk. 1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Narwanti, diakses dari https://repository.ump.ac.id/2160/3/BAB%20II_PARLINA_PSIKOLOGI%2716.pdf, pada 2 Oktober 2023 pukul 21.41.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Nugroho, Bekti Taufiq Ari. 2016. *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nuryantika, Surahman Amin, dan Ismail Suardi Wekke. 2021. *Strategi Penerapan Akhlak Islami "Sadar Sampah" di Sekolah Islam Terpadu*. Indramayu: Penerbit Adab
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication.
- Rusman, Muhamad Jami. 2019. "Pengaruh Penerapan Hukuman dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 10 Jakarta", *Tesis*, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Islam Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.
- Sabiq, Al-Sayyid. 1980. *Fiqh Al-Sunnah*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Samsudin, 2021. "Pengaruh Pemberian Hukuman Dalam Proses Belajar Mengajar PAI Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas VIII SMP N 7 Seluma", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- SMKMUHAMKA, diakses dari <https://smkmuhamka.sch.id/sejarah>, pada tanggal 25 september 2023 pukul 19.15 WIB.

Sudaryana, Bambang. 2018. *Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Taufik. 2021. “*Hubungan Antara Pemberian Hukuman dengan Pembentukan Karakter Siswa*”. Barru: JUANG: Jurnal Wahana Konseling. Vol. 4. No. 1.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* Jakarta: Balai Pustaka.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yusuf, A Muri. 2019. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Indah Dharu Kartika
NIM : 2119023
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan/16 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Babalan Lor, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sutrisno
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Siti Kuwaenah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Babalan Lor, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Muhammadiyah Delegtukang : Lulus Tahun 2013
2. SMP Muhammadiyah Wiradesa : Lulus Tahun 2016
3. SMK Muhammadiyah Kajen : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 25 November 2023

Yang membuat

Penulis